

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena Atas Berkat Rahmat dan Hidayahnya, Penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Jaya Loka Tahun 2017 dapat kami selesaikan. Adapun tujuan Penyusunan Rencana Kerja ini adalah memudahkan seluruh jajaran aparatur Kecamatan Jaya Loka Kabupaten Musi Rawas dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.

Penetapan tujuan dan sasaran dalam rencana kerja ini didasarkan pada identifikasi Faktor-faktor keberhasilan (Critical Succes Factor) yang ditetapkan setelah penetapan Visi dan Misi. Sesuai dengan Tugas pokok dan fungsinya Kecamatan. Pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap perangkat daerah membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah, yang di susun dengan berpedoman Kepada Renstra Perangkat Daerah dan mengacu kepada RKPD.

Kami menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan Rencana Kerja ini, oleh karena itu sumbang saran dari berbagai pihak untuk lebih menyempurnakan Renja Kecamatan Jaya Loka demi kemajuan Kabupaten Musi Rawas yang kita cintai.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Jaya loka Kabupaten Musi Rawas.

Jayaloka, 2017  
**CAMAT JAYA LOKA**

**EDI ROSIDI, SP**  
Pembina  
NIP.196310161987091001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan .....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU</b>	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah .....	9
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	13
2.3 Isu Isu Penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah 14	
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD .....	13
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	15
<b>BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	
3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.....	16
3.2 Program dan Kegiatan.....	17
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>20</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Dokumen Renja dengan Dokumen RKPD.....	2

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran . Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018 Kabupaten Musi Rawas.....	25
--	----

**RENCANA KERJA  
KECAMATAN JAYALOKA  
KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2018**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**1.1. LATAR BELAKANG**

Rencana Kerja KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018, merupakan rencana pembangunan tahunan yang disusun berdasarkan pada Rancangan Awal Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018. Rencana Kerja KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 sebagai penjabaran Renstra KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas tahun 2016-2021 untuk mewujudkan visi KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas yaitu: **"TERWUJUDNYA JAYALOKA BERMARTABAT MENUJU MUSI RAWAS SEMPURNA"**.

Sesuai dengan peran KECAMATAN JAYALOKA , misi KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

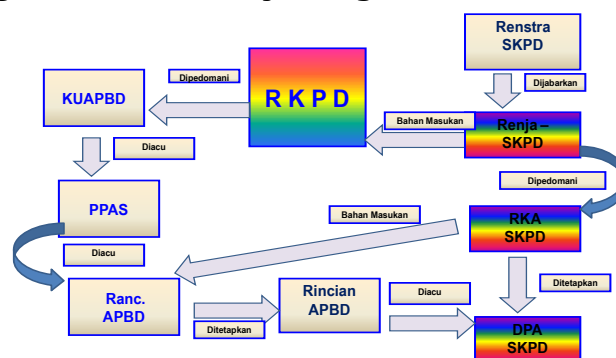
- Memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur
- Menumbuh kembangkan sistem dan usaha agribisnis dan agroindustri komoditi unggulan
- Mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat non petani
- Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, berwibawa dan pelayanan prima
- Meningkatkan kemandirian dan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah dan pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan
- Menjaga kondisi kec. JAYALOKA yang lebih aman dan nyaman
- Meningkatkan iman dan takwa menuju mura darussalam sempurna

Rencana Kerja (Renja) KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 disusun melalui tahapan sebagai berikut: 1) Pengolahan data dan informasi, 2). menganalisis gambaran pelayanan

Perangkat Daerah; 3) Mereview hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu berdasarkan Renstra Perangkat Daerah; 4) Mengidentifikasi Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah; 5) Menelaah rancangan awal RKPD; 6) Perumusan tujuan dan sasaran; 7) Penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat; 8) Perumusan kegiatan prioritas; 9) Penyajian awal dokumen rancangan Renja Perangkat Daerah; 10) Penyempurnaan rancangan Renja Perangkat Daerah; 11) Pembahasan forum Perangkat Daerah; dan 12) Penyesuaian dokumen rancangan Renja Perangkat Daerah sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan umum pembangunan daerah, arahan menteri terkait dan SPM. Renja Perangkat Daerah merupakan pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 yang telah ditetapkan Prioritas Pembangunan Daerah, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

Hubungan antara Renja KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 dengan dokumen perencanaan lainnya dapat digambarkan secara ringkas sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Hubungan Dokumen Renja dengan dokumen RKPD**



Dari diagram tersebut, maka hubungan antara Renja dan RKPD dapat dijelaskan sebagai berikut: Renja merupakan bahan masukan dalam musrenbang RKPD. RKPD merupakan acuan dalam menyusun KUAPBD.

KUAPBD merupakan acuan dalam menyusun PPAS. PPAS dipakai dasar acuan menyusun Rancangan APBD.

Di sisi lain Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 sebagai pedoman menyusun Rencana Kerja dan Anggaran, Rencana Kerja dan Anggaran akan dijadikan bahan menyusun Rancangan APBD. Rancangan APBD ditetapkan menjadi APBD.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Kecamatan JAYALOKA TAHUN 2018 adalah :

1. Undang–Undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Negara RI Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI no 9 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5679);
3. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang–Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2007;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana Pembangunan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaa Peraturan Pemerintah tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Musi Rawas;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 06 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Musi Rawas 2016-2021;
16. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat;

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Rencana Kerja KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 adalah :

1. menyediakan acuan resmi dalam penetapan tahapan program dan kegiatan tahunan Untuk menentukan prioritas-prioritas dibidang perencanaan pembangunan dilingkup Perangkat Daerah dan wilayah KECAMATAN JAYALOKA dalam kurun waktu 2018-2019 dapat tercapai.
2. Mempermudah pengendalian dan evaluasi kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan stakeholders terkait, baik secara internal maupun eksternal.
3. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang rencana induk pembangunan tahunan.



4. Memberikan gambaran tentang kondisi umum daerah sekarang sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas 2016 – 2021.

Rencana Kerja KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 dimaksudkan menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama TAHUN 2018.

Tujuan penyusunan dari Rencana Kerja KECAMATAN JAYALOKA adalah :

1. Mengelola keberhasilan organisasi secara sistemik.
2. Memanfaatkan perangkat manajerial dalam pengelolaan pemerintahan.
3. Mengembangkan pemikiran, sikap dan tindakan yang berorientasi pada masa depan.
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
5. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara prima.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Rencana Kerja KECAMATAN JAYALOKA Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 disusun menurut sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja Perangkat Daerah.

##### **1.1. Latar Belakang**

Pada bagian ini mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja Perangkat Daerah, proses penyusunan Renja Perangkat Daerah, keterkaitan antara Renja Perangkat Daerah dengan dokumen RKPD, Renstra Perangkat Daerah, dengan Renja K/L dan Renja

provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja Perangkat Daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

**BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah.

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja PERANGKAT DAERAH tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun 2018 mengacu pada APBD tahun 2018 sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah dan/atau realisasi APBD untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam

SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007. Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah  
Berisikan uraian mengenai: tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Perangkat Daerah;

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berisikan uraian mengenai: Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan; Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan; penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarannya berbeda.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi perangkat daerah provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten.

### **BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas

pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.

3.2 Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah.

Deskripsi untuk mengisi sub-bab ini, mengacu pada kertas kerja bagian C.1.6 (perumusan tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah).

3.3 Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai: Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan

**BAB IV PENUTUP**

Berisikan uraian penutup, berupa: Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, Kaidah-kaidah pelaksanaan dan Rencana tindak lanjut.

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

#### **2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas TAHUN 2018 adalah penjabaran perencanaan Tahunan dan Rencana Strategis Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 tersebut. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2016 dan Prediksi Tahun 2017.

Anggaran Tahun 2017 Kecamatan Jayaloka sebesar Rp.1,124.000.000 ,- (Satu milyar seratus dua dua puluh empat juta rupiah ) dengan 10 (sepuluh) program dan 36 (tiga puluh enam) Kegiatan. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp.1,102.288.277 ,- (Satu milyar seratus dua juta dua ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah ) dengan capaian kinerja Keuangan sebesar 98.07 % yang terdiri dari :

#### **Program dan Kegiatan**

1. Program Peningkatan Administrasi Perkantoran di anggarkan sebesar Rp. 394.758.000 ,- dan realisasi sebesar Rp. 376.352.885,- atau 96 % didukung kegiatan sebagai berikut :
  - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik
  - c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas
  - d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - e. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - f. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
  - g. Penyediaan alat tulis kantor
  - h. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - i. Penyediaan Komponen Instalasi /Penerangan Bangunan Kantor

- j. Penyeiaan makanan dan minuman
  - k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  - l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
  - m. Penyediaan jasa pendukung administrasi Teknis perkantoran
  - n. Penyediaan Jasa Dokumentasi, Publikasi dan Dekorasi.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di anggarkan sebesar Rp.280.200,- dan realisasi sebesar Rp 275.575.000,- atau 98 % dengan didukung kegiatan sebagai berikut :
- a. Pengadaan Kendaraan Dinas
  - b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
  - c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
  - d. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - e. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
  - f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,- dan realisasi Rp. 24.820.000,- atau 99 % Dengan didukung kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capai kinerja dan keuangan dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,- dan realisasi Rp. 25.000.000,- atau 99 % Dengan didukung kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan kinerja PERANGKAT DAERAH
5. Program Perencanaan Pembangunan Daerah di anggarkan sebesar Rp. 32.700.000,- dan realisasi sebesar Rp. 32.250.000,- atau 99 % dengan di dukung kegiatan sebagai berikut :
- Musrenbang Tingkat Kecamatan
6. Program Musi Rawas Darussalam di anggarkan sebesar Rp. 277.975.000,- dan realisasi sebesar Rp. 264.890.000,- atau 96 % dengan di dukung kegiatan sebagai berikut :
- a. Musabaqoh tilawatil Qur'an (MTQ)
  - b. Khatam Al qur'an

- c. Pembinaan Guru Ngaji
  - d. Pembinaan Majelis Ta'lim
  - e. Penyelenggaran Festival Anak Shaleh
7. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dianggarkan sebesar Rp. 32.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 31.975.000,- atau 99,9 % dengan didukung kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga
8. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dianggarkan sebesar Rp. 57.970.000,- dan realisasi sebesar Rp. 57.970.000,- atau 100 % dengan didukung kegiatan Peringatan HUT RI dan HUT Pemkab Musi Rawas
9. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dianggarkan sebesar Rp. 84.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. Rp. 84.000.000,- atau 100 % dengan didukung kegiatan sebagai berikut :
- a. Kegiatan Pembinaan Kelurahan
10. Program Peningkatan Partisipasi masyarakat dalam membangun desa di anggarakan sebesar Rp. 105.000,- dan realisasi sebesar Rp. 104.350.000,- atau 99 % dengan di dukung kegiatan sebagai berikut :
- a. Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa
  - b. Lomba Desa dan 10 Program Pokok PKK
  - c. Fasilitasi Alokasi Dana Desa
  - b. Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu

Sedangkan untuk Tahun berjalan yakni Anggaran Tahun 2017 dengan usulan sebesar Rp. 1.116.600.000 ,- terurai dalam 11 program dan 32 kegiatan, diharapkan keberhasilan kinerja mencapai 100 % atau minimal sama dengan Tahun 2017, baik realisasi keuangan maupun realisasi fisik. Apabila dikaitkan dengan pencapaian visi dan misi Kabupaten Musi Rawas, pada dasarnya kegiatan Kecamatan Jayaloka adalah sebagai "*Pendukung*". Setiap program pembangunan dan sistem yang akan memberikan kemudahan bagi Perangkat Daerah untuk menentukan arah dan sasaran kegiatan, lingkup dan pengukuran tingkat kesuksesannya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2016 serta perkiraan capaian program dan kegiatan Tahun 2017, dapat dikemukakan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Jayaloka sebagai berikut:

- a. Keterbatasan data dan informasi yang diperlukan bagi perencanaan pembangunan;
- b. Belum optimalnya koordinasi dalam perencanaan pembangunan yang menyebabkan rendahnya keterpaduan dalam fungsi perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan;
- c. Belum dipahaminya secara utuh tentang *outcome* yang ingin dicapai dari setiap kegiatan, sehingga masih adanya kesulitan merealisasikan sasaran program menjadi *outcome* kegiatan yang menunjang efektivitas program/kegiatan
- d. Perlunya peningkatan komitmen dan pemahaman untuk mempedomani indikasi kegiatan dalam Renstra, RKPD maupun dalam RPJMD dalam merencanakan kegiatan.

Dari identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Jayaloka dalam pelaksanaan program dan kegiatan, maka peningkatan kinerja organisasi melalui kegiatan Tahunan yang dilaksanakannya, menjadi hal yang mutlak dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

## **2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Berdasarkan Analisis yang dilakukan adanya faktor yang berfungsi sebagai determinan atau penentu keberhasilan, faktor yang dimaksud adalah kemitraan antara Kecamatan Jayaloka dengan Masyarakat dan pihak lain dalam setiap proses pelayanan dan pelaksanaan program Kegiatan. Dalam rangka memudahkan setiap pihak yang terkait untuk menilai target capaian kinerja pelayanan perangkat daerah dengan ini indikator yang di gunakan adalah Indikator Kinerja Mandiri yang sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kecamatan.



Berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang kewajiban daerah menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 yang mengatur Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah maka kinerja Kecamatan Jayaloka Tahun 2017 diukur dengan indikator sebagai berikut :

A. Aspek Pengambil Kebijakan

Indikator aspek pengambil kebijakan terdiri atas :

1. Ketersediaan Renstra Kecamatan Jayaloka
2. Ketersediaan Renja Kecamatan Jayaloka
3. Ketersediaan RKA Kecamatan Jayaloka
4. Fasilitasi peningkatan partisipasi masyarakat.

B. Aspek Capaian Kinerja Pelaksanaan Kebijakan

Indikator aspek pelaksanaan kebijakan terdiri atas :

1. Frekuensi Penyelenggaraan Musrenbang Desa
2. Frekuensi Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan

### **2.3. ISU – ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH**

Dari analisis kinerja layanan perangkat daerah maka tingkat kinerja pelayanan Kecamatan Jayaloka tergolong memuaskan. Ada beberapa faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan perangkat daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi penghalang bagi perumusan isu-isu strategis penyelenggaraan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah. Hal kritis yang terkait dalam pelayanan perangkat daerah adalah masih minimnya keahlian dan teknis pegawai.

Dampak dari masih minimnya keahlian dan teknis pegawai, maka mutu hasil kinerja belum optimal. Untuk dapat mendukung kondisi yang diinginkan, kemampuan aparatur perlu ditingkatkan, sehingga dapat mendorong berkembangnya aspirasi masyarakat dan mengusulkannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang memang benar-benar dibutuhkan

untuk membawa kearah yang lebih baik lagi, bukan kegiatan kegiatan yang diinginkan seperti kebanyakan usulan selama ini.

Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi perencana dalam hal ini Kecamatan Jayaloka yang membantu Bupati Musi Rawas dalam Perencanaan Pembangunan Daerah, sehingga semakin profesional dalam bidang tugasnya. Untuk itu kualitas aparatur, sikap aparatur sangatlah menentukan dalam mewujudkan *good governance*.

#### **2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD**

Dari rancangan awal RKPD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016, sebagian besar telah sesuai dengan hasil analisis kebutuhan perencanaan pembangunan Proses penyusunan rancangan awal telah mengikuti mekanisme partisipatif.

#### **2.5. PENELAHAH USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT**

Proses pengajuan usulan kegiatan masyarakat pada Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas dilakukan melalui proses partisipatif. Usulan diusulkan oleh para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, pemuka agama, aparatur desa/kelurahan dan pemuka adat yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang desa dan kecamatan. Penelitian dan pengamatan tersebut menunjukkan adanya peran pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kependudukan masyarakat melalui Program Penataan Administrasi Kependudukan, Program Menuju Musi Rawas Darussalam dan Program Pemberdayaan Fakir Miskin,. Program ini difungsikan untuk membantu akses pergerakan, kesejahteraan dan keagamaan masyarakat desa karena dianggap sejalan dengan indikator dalam RPJMD 2010-2018 Kabupaten Musi Rawas,

## **BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN**

### **3.1. TUJUAN DAN SASARAN RENJA PERANGKAT DAERAH**

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Untuk menjalankan peran penting Perangkat Daerah Kecamatan Jayaloka tersebut, dan bertitik tolak dari analisa kondisi yang dimiliki yang berupa kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada, maka Perangkat Daerah Kecamatan Jayalokamenetapkan Visi Kecamatan Jayalokasebagai berikut :” ***TERWUJUDNYA JAYALOKA BERMARTABAT MENUJU MUSI RAWAS SEMPURNA.***”

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran Kecamatan Muara Lakitan. Tahun 2016 – 2021 misi Kecamatan Jayalokaadalah sebagai berikut:

- Memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur
- Menumbuh kembangkan sistem dan usaha agribisnis dan agroindustri komoditi unggulan
- Mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat non petani
- Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, berwibawa dan pelayanan prima
- Meningkatkan kemandirian dan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah dan pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan
- Menjaga kondisi kecamatan Jayaloka yang lebih aman dan nyaman
- Meningkatkan iman dan takwa menuju Musi Rawa Sempurna

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Renja Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016, seperti yang

tertuang dalam Rencana Strategis Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016 – 2021 untuk program dan kegiatan di Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tujuan :**

- a. Meningkatkan SDM Aparatur
- b. Meningkatkan produktifitas pertanian
- c. Meningkatkan pelayanan publik
- d. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat
- e. Meningkatkan keamanan dan kenyamanan
- f. Meningkatkan kualitas iman dan taqwa

**Sasaran :**

- a. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta bebas KKN naik tingkat kecamatan maupun pada tingkat desa.
- b. Meningkatkan Akses Ekonomi kerakyatan terhadap berbagai sumber daya produksi, sarana dan prasarana.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan
- d. Meningkatkan motivasi dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan.
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam menumbuh kembangkan ekonomi kerakyatan.
- f. Terciptanya kesadaran hukum dalam masyarakat.

### **3.2. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Sejalan dengan Visi Kabupaten Musi Rawas tahun 2016 – 2021 yaitu “ **TERWUJUDNYA MUSI RAWAS SEMPURNA**” dan sesuai dengan Visi Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016 – 2021 yaitu “ **TERWUJUDNYA JAYALOKA BERMARTABAT MENUJU MUSI RAWAS SEMPURNA.**”

Program dan kegiatan yang dirancang Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas tahun 2018 terdiri dari :

**1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini bertujuan untuk mewujudkan bantuan administrasi terhadap keberhasilan penyelenggaraan urusan administrasi perkantoran.

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana bagi aparat pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi.

**3. Program Peningkatan pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

*Peningkatan pelayanan publik dan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa*

**4. Program Penataan Administrasi Kependudukan**

Program ini bertujuan untuk menata administrasi kependudukan

**5. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**

*Peningkatan kualitas pendidikan dan SDM menuju Musi Rawas yang religius. 2. Peningkatan pelayanan publik dan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa*

**6. Program pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

*Pengelolaan SDA yang Ramah Lingkungan dan Cakupan Kinerja Pengelolaan Sampah*

**7. Perencanaan Pembangunan Daerah**

*Ketersediaan Dokumen Musrebang Kecamatan*

**Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan**

Program ini bertujuan Cakupan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan dan Terselenggaranya operasional Kelurahan

Rencana Program dan Kegiatan Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas Tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dilampiran renja ini.

